

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan ini adalah metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (*dalam* Lexy J. Moleong, 2007:3), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada pemahaman terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Pada metode penelitian ini, peneliti menggunakan perspektif dari partisipan sebagai gambaran yang diutamakan dalam memperoleh hasil penelitian.

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu upaya untuk mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber primer dan sekunder kemudian dianalisis dan diinterpretasi sesuai tujuan penelitian dan kerangka teori yang dibangun (Lexy J. Moleong, 1990:108).

3.2. Fokus dan Lokasi Penelitian

Fokus terhadap penelitian ini yaitu bagaimanakah politik identitas etnis dalam pemilihan walikota Kupang dengan lokasi penelitian di Kelurahan Penfui, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

3.3. Defenisi Operasional

- a) Pemilihan kepala daerah merupakan ajang penyaluran aspirasi politik masyarakat lokal untuk memilih pemimpin di daerahnya. Pemilihan kepala daerah yang akan diteliti oleh peneliti yakni pemilihan kepala daerah walikota Kupang periode 2017 – 2022.
- b) Partisipasi Politik adalah keikutsertaan masyarakat Kelurahan Penfui, Kecamatan Maulafa dalam pilkada pemilihan walikota Kupang menggunakan pendekatan politik identitas etnis.
- c) Perilaku pemilih merupakan perilaku dalam memilih pemimpin berdasarkan etnis di Kelurahan Penfui, Kecamatan Maulafa dalam pemilihan walikota Kupang periode 2017 – 2022.

3.4. Sumber Data

Sumber data utama pada penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan mengambil tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, (Moleong, 2000:112).

a) Data Primer

Data yang dikumpulkan dalam suatu peristiwa atau situasi aktual yang terjadi (Silalahi, 2010:289). Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui teknik wawancara dan observasi terhadap aparat kelurahan dan masyarakat di Kelurahan Penfui, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, dengan sumber utama melalui catatan tertulis, rekaman dan dokumentasi (foto). Selanjutnya, hasil wawancara tersebut akan dianalisis untuk

mendapatkan kesimpulan sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

b) Data Sekunder

Margono (2009:23) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang ada didalam pustaka-pustaka berupa berupa buku, brosur, koran, internet maupun dokumen-dokumen lain yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian. Jadi sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku maupun dokumen-dokumen yang dijadikan sebagai referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.5.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi;

a) Wawancara

Menurut Moleong (2004:186), wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak dimana pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Untuk memperoleh data, peneliti akan melakukan wawancara dengan para informan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun atau dipersiapkan. Dengan demikian peneliti akan melakukan wawancara.

b) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa catatan pribadi, catatan kasus dan foto-foto. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi diarahkan pada catatan, literatur atau dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian politik identitas etnis dalam pemilihan walikota Kupang periode 2017 - 2022. Selain itu peneliti juga bekerja sama dengan Kantor Kelurahan Penfui untuk mendapatkan data sekunder berupa gambaran umum Kelurahan Penfui, profil desa dan mengenai jumlah penduduk di desa tersebut.

c) Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang paling umum digunakan. Cara ini dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu dengan memeriksa kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

3.6.Subyek Penelitian dan Teknik Penentuan Informan

Informan merupakan orang yang dipercaya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian yang ditetapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh politik identitas etnis dalam pemilihan walikota Kupang di Kelurahan Penfui, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang. Sedangkan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive* dan berdasarkan teknik tersebut, peneliti menetapkan jumlah informan menggunakan populasi responden sebanyak 30 orang serta menggunakan klasifikasi berdasarkan etnis responden.

3.7.Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan serta dokumentasi dan sebagainya. Data yang diperoleh dapat dianalisis dengan metode kualitatif melalui interpretasi etik dan emik.

Analisis data (dalam Lexy J. Moleong, 2002:190) merupakan proses mengatur urutan data mengorganisasikan kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Proses ini akan dilakukan secara signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.

Teknik analisis data kualitatif terdiri atas tiga alur yang terjadi secara bersamaan, yaitu;

a) Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu menggunakan konsep etnometodologi, fenomenologi dan konflik. Dengan demikian, data yang telah direduksi tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan penyajian data tersebut, masalah yang diangkat tersebut dilihat dan dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan dalam menganalisis lebih jauh atau mengambil tindakan atas pemahaman yang didapat dari penyajian data-data tersebut (Silalahi, 2010:340).

c) Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dari proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan untuk mencari makna atas data-data yang telah dikumpulkan di lapangan terkait persamaan, perbedaan hingga mencari hubungan antara data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian antara pernyataan dari informan dengan konsep dasar dalam penelitian.